

Begini Hasil Pemeriksaan Sampel Air di Sekitar Santri Keracunan Pasar Kemis

written by Redaksi | 24 September 2019



Kabar6-Kepala Unit Pelayanan Teknis Laboratorium Lingkungan DLHK Kabupaten Tangerang Diah Marlianah mengatakan air bersih di sekitar Pondok Pesantren Nurul Hikmah di kecamatan Pasar Kemis, tempat belasan santri keracunan ternyata beberapa unsur melebihi baku mutu. "Ada 4 unsur yang melebihi baku mutu air

yaitu coliform, ecoli, florida, dan kesadahan," ujarnya (Selasa, 23/9/2019).

Diah mengatakan sampel air yang diperiksa diambil dari empat titik lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hikham yakni, dua titik berasal dari pondok, satu titik berasal dari aliran irigasi dekat pondok pesantren dan titik yang terakhir dari aliran sungai Cirarab.

Diah menjelaskan, Kandungan bakteri coliform di rumah pimpinan pondok 79 MPN/1000 ml dan sumur santri 1600 MPN/1000 ml, sedangkan menurut baku mutu 50 MPN/1000 ml.

Sementara, untuk kandungan bakteri ecoli di rumah pimpinan pondok sebesar 49 MPN/1000 ml dan disumur santri sebesar 920 MPN/1000 ml, sedangkan menurut baku mutu 0 MPN/1000 ml," paparnya.

"Kandungan senyawa kimia florida air di rumah pimpinan pondok 3,06 mg/L dan air di sumur santri 2,19 mg/L, sedangkan menurut baku mutu 1,5 mg/L. Untuk kesadahan sebagai CaCO_3 air di rumah pimpinan pondok 1338 mg/L, dan di sumur santri 132 mg/L, sedangkan menurut baku mutu 500 mg/L," katanya.

Untuk hasil pengecekan badan air di saluran irigasi dan Sungai Cirarab, lanjut Diah kandungan Belerang H_2S di irigasi 0,086, mg/L dan Sungai Cirarab 0,056, sedangkan baku mutu 0,002 mg/L. Kandungan Biological Oxygen Demand (BOD) pada irigasi 27,1 mg/L dan Sungai Cirarab 24,2 mg/L, sedangkan baku mutu 3 mg/L.

Sedangkan, untuk kandungan Chemical Oxygen Demand (COD) di irigasi 73 mg/L dan Sungai Cirarab 62 mg/L, sedangkan baku mutu 25 mg/L. Untuk kandungan Dissolved Oxygen (DO) aliran irigasi 1 mg/L dan Sungai Cirarab 2 mg/L. Sedangkan nilai minimal baku mutu 4 mg/L berarti DO kurang baik.

Kemudian kata dia, kandungan Klorida bebas aliran irigasi 0,32 mg/L dan di Sungai Cirarab 0,47 mg/L, sedangkan baku mutu 0,03 mg/L. Kandungan Senyawa Fenol sebagai fenol di aliran

irigasi 38 mg/L dan Sungai Cirarab 50 mg/L, sedangkan baku mutu 1 mg/L.

**Baca juga: [Pasca Peninjauan ke Ponpes Nurul Hikmah, DLHK Uji Lab Air dan Udara.](#)

“Untuk kandungan total fosfat sebagai P di aliran irigasi 1,27 mg/L dan Sungai Cirarab 1,15 mg/L, sedangkan baku mutu 0,2 mg/L,” kata Diah.

Namun dia, tidak menjelaskan apakah hasil pemeriksaan sampel air ini ada hubungannya dengan keracunan para santri yang sudah terjadi dua kali tersebut. (Vee)